

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Kualitas lahan di Desa Pasaran Parsaoran tidak baik pada peruntukan tanaman bawang merah berdasarkan ketersediaan air karena desa ini memiliki curah hujan yang sangat tinggi. Beberapa hal lain yang juga menghambat tumbuhnya tanaman bawang merah ialah kadar retensi hara yang rendah yaitu pH yang rendah yang berkisar 5,29-5,80. Desa ini juga memiliki lereng yang miring yang menyebabkan pada wilayah memiliki jumlah KTK, pH, N-Total dan K<sub>2</sub>O yang rendah. Kondisi ini tersebar di wilayah duaun III. Namun pada sebagian wilayah di desa ini memiliki kualitas yang cukup baik untuk tanaman bawang merah karena ketersediaan unsur N-Total, P<sub>2</sub>O<sub>5</sub> yang cukup, tekstur yang berlempung liat berpasir, kedalaman efektif tanah yang dalam dan tidak terdapat batuan dipermukaan dan singkapan batuan.
2. Desa Pasaran Parsaoran berada pada kelas kesesuaian lahan Nw memiliki kondisi curah hujan yang tinggi. Lahan yang memiliki pembatas paling banyak berada pada wilayah dusun III dengan faktor pembatasnya curah hujan yang tinggi (w) pada kelas N, pH tanah dan lereng pada kelas S3, suhu, drainase, KTK, pada kelas S2. Sedangkan lahan yang memiliki penghambat paling sedikit berada pada sekitar wilayah dusun II dengan faktor pembatas ketersediaan air berada pada kelas N. pH tanah, suhu, KTK, pada kelas S2 dan faktor pendukungnya ialah tekstur, kedalaman efektif

tanah, N-Total,  $P_2O_5$ , batuan dipermukaan, dan singkapan batuan yang berada pada kelas S1.

## B. Saran

Melihat kondisi lahan di Desa Pasaran Parsaoran, suatu upaya yang perlu diperhatikan pemerintah maupun masyarakat agar dapat meningkatkan produktivitas bawang merah. Berikut beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam mengembangkan budidaya tanaman bawang merah.

1. Berdasarkan faktor-faktor penghambat tumbuhnya tanaman bawang merah di Desa Pasaran Parsaoran terdapat pembatas yang dapat diatasi dan pembatas yang tidak dapat diatasi namun dapat meningkatkan perlakuan yang lebih terhadap pembatas lainnya yaitu kondisi curah hujan yang tinggi, maka petani perlu memperhatikan pola musim tanam yang tepat serta membuat saluran drainase yang baik untuk menghindari tanah dalam keadaan becek. Pada pembatas pH dan KTK perlu dilakukan pengapuran dan pemberian pupuk organik. Pada pembatas  $K_2O$  perlu dilakukan penambahan pupuk organik yang tepat dosis.
2. Beberapa lahan di Desa Pasaran Parsaoran yang dibagi berdasarkan kondisi relief, lahan landai merupakan lahan yang paling sesuai untuk tanaman bawang merah. Namun memiliki pembatas yang berat yaitu ketersediaan air (w). Oleh sebab itu diperlukan suatu perlakuan yang tepat yaitu dengan membuat bedengan yang cukup tinggi sehingga lahan memiliki parit-parit untuk mengalirkan air hujan, maka akar/umbi bawang merah tidak mudah membusuk akibat tanah kerap jenuh air dan penanaman dapat dilakukan selama bulan Mei hingga bulan Oktober.

3. Hasil penelitian mengenai kelas kesesuaian lahan untuk tanaman bawang merah di Desa Pasaran Parsaoran Kecamatan Nainggolan Kabupaten Samosir ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar di SMA kelas VIII semester I pada materi Sumber Daya Alam.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY